

**STUDI KOMPARATIF MINAT MENABUNG MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDI DJEMMA PALOPO DAN MAHASISWA
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO DI BANK
SYARIAH INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

RAHYUNI PARATIWI

18 0402 0174

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**STUDI KOMPARATIF MINAT MENABUNG MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDI DJEMMA PALOPO DAN MAHASISWA
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO DI BANK
SYARIAH INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

RAHYUNI PARATIWI

18 0402 0174

Pembimbing:

Akbar Sabani, S.El., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahyuni Paratiwi
NIM : 18 0402 0174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah sebuah karya saya sendiri selain kutipan yang disebutkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada pada skripsi ini adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahyuni Paratiwi

NIM 18 0402 0174

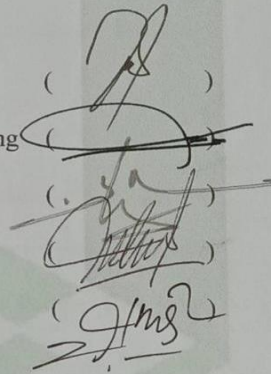
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Studi Komparatif Minat Menabung Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah Indonesia yang ditulis oleh Rahyuni Paratiwi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0174 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 29 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 16 Desember 2022

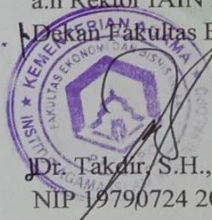
TIM PENGUJI

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Penguji I |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc | Penguji II |
| 5. Akbar Sabani, S.EI., M.E | Pembimbing |



Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Studi Komparatif Minat Menabung Mahasiswa Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah Indonesia”** setelah melalui proses yang begitu panjang.

Sholawat dan Salam tak lupa pula kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa kepada orang tua terkasih, mama saya Hendrawati dan bapak saya Sabaruddin.P yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, memberikan berbagai macam pengorbanan yang tiada batas serta senantiasa memberikan dorongan doa.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, MA. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. dan Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Ilham S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

4. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Akbar Sabani, S.E.I., M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak. dan Megasari, M.Sc. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rektor Universitas Andi Djemma Palopo dan Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Mahasiswa/mahasiswi Universitas Andi Djemma Palopo dan mahasiswa/mahasiswi Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya pada kelas PBS E, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman.
12. Kepada teman saya Sri, Gida, Ana, Indah, Koti, Syam, Sasa, Anja, Ayu, dan Andi yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

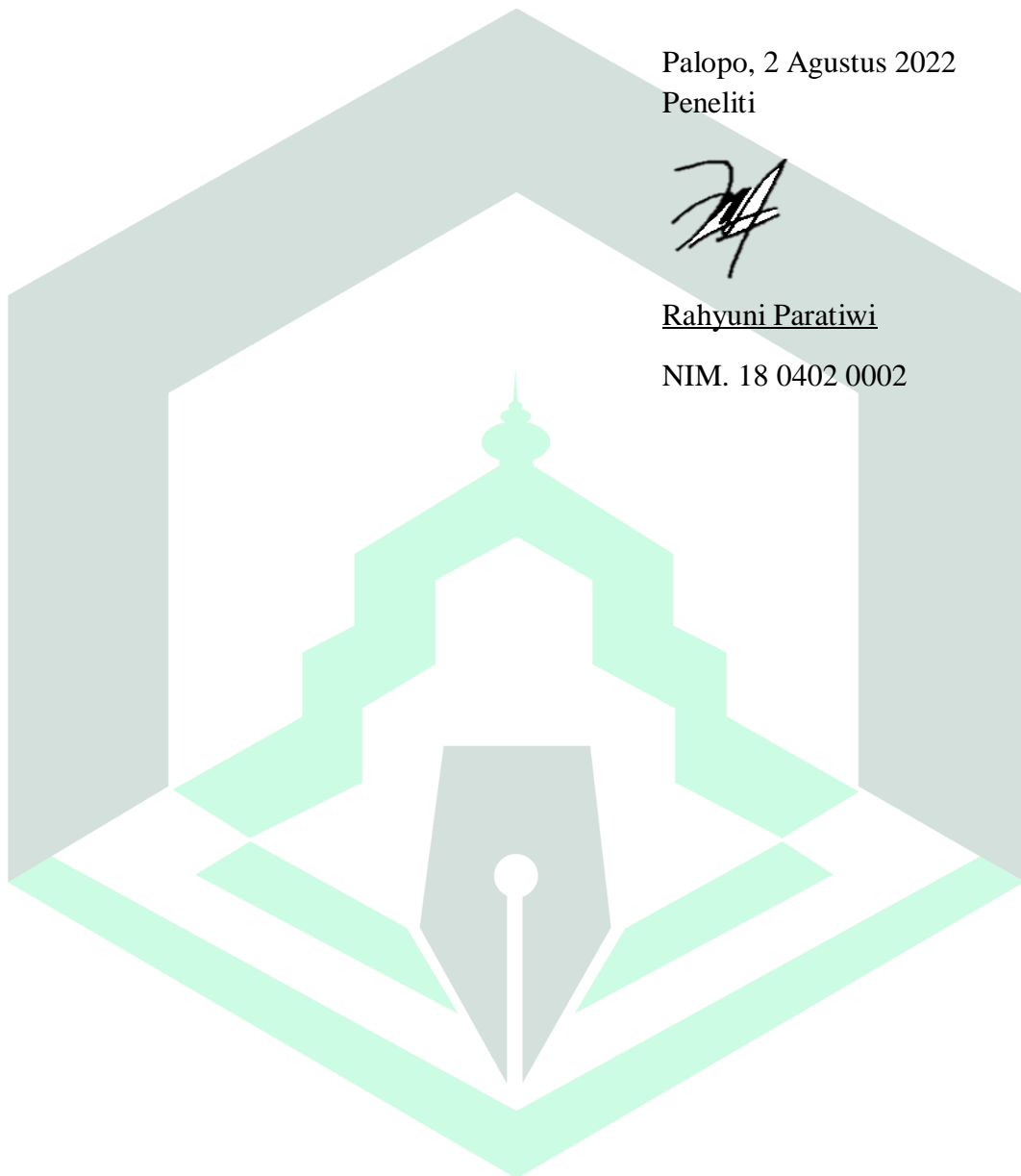
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Palopo, 2 Agustus 2022
Peneliti



Rahyuni Paratiwi

NIM. 18 0402 0002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	A
إ	<i>kasrah</i>	i	I
أ	<i>ḍammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathahdan yā'</i>	ai	a dan i

نُو

fathah dan *wau*

au

a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan
Huruf

Nama

Huruf dan
Tanda

Nama

اَ | اِ | اُ | يِ | يِ | يِ

fathah dan *alif*
atau *yā'*

Ā

a dan garis di atas

يِ

kasrah dan *yā'*

Ī

i dan garis di atas

نُو

ḍammah dan *wau*

Ū

u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah*(*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ā*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ :al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ :al-falsafah

الْبِلَادُ :al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta‘murūna

النَّوْعُ :al-nau‘

سَيِّئٌ :syai‘un

أَمِرْتُ :umirtu

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al- Nawāwī

Risālah fi Ri 'āyah al-maṣlaḥah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينُ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏīunzila fihi al-Qur’ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

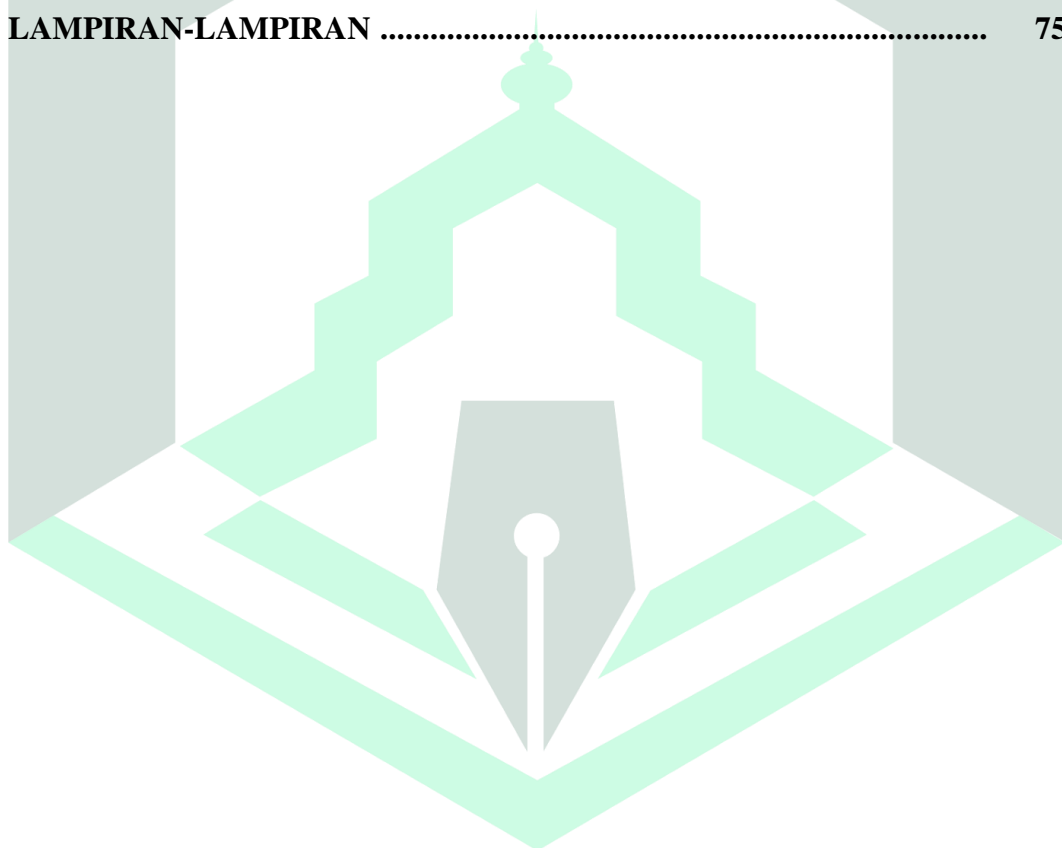
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>subḥānahūwa ta 'ālā</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QSĀli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR ATAU BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel	31

D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75



DAFTAR AYAT

Ayat 1 Q.S An-nisa ayat 9 15



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	26
Tabel 2. 2 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	27
Tabel 3. 1. Definisi Operasional	31
Tabel 3. 2. Jumlah Mahasiswa (Aktif) UNANDA Tahun 2021	33
Tabel 3. 3. Jumlah Mahasiswa (Aktif) UNCP Tahun 2021	34
Tabel 3. 4. Jawaban Item Instrumen	37
Tabel 3. 5. Kisi-kisi Instrumen	37
Tabel 3. 6. Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa UNANDA	39
Tabel 3. 7. Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa UNCP	40
Tabel 3. 8. Uji Reabilitas Minat Menabung pada Mahasiswa UNANDA.....	41
Tabel 3. 9. Uji Reabilitas Minat Menabung pada Mahasiswa UNCP	41
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Usia	50
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan pada Mahasiswa UNANDA	51
Tabel 4. 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan pada Mahasiswa UNCP	52
Tabel 4. 7. Karakteristik Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Fakultas.....	52
Tabel 4. 8. karakteristik Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Fakultas	53
Tabel 4. 9. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Dorongan Diri Sendiri	54
Tabel 4. 10. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Dorongan Diri Sendiri	54
Tabel 4. 11. Frekuensi Jawaban Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Informasi Produk	56
Tabel 4. 12. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Informasi Produk	57
Tabel 4. 13. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Lokasi.....	60
Tabel 4. 14. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Lokasi	60
Tabel 4. 15. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Kualitas Layanan	63
Tabel 4. 16. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Kualitas Layanan	63
Tabel 4. 17. Statistic Hasil Uji Beda Mann Withney	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pikir	28
Gambar 4. 1. Struktur Organisasi UNANDA	46
Gambar 4. 2. Struktur Organisasi UNCP	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

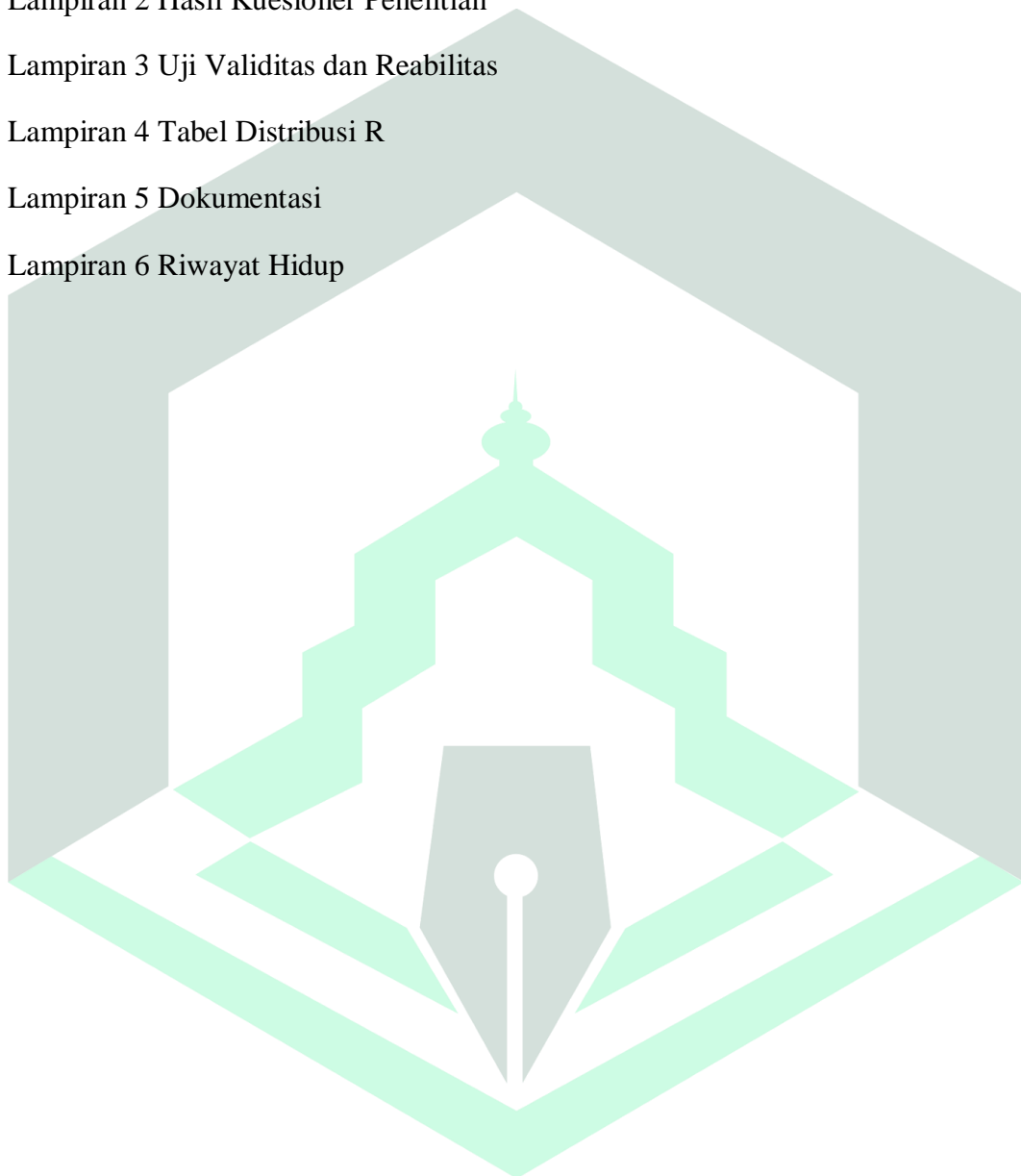
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas

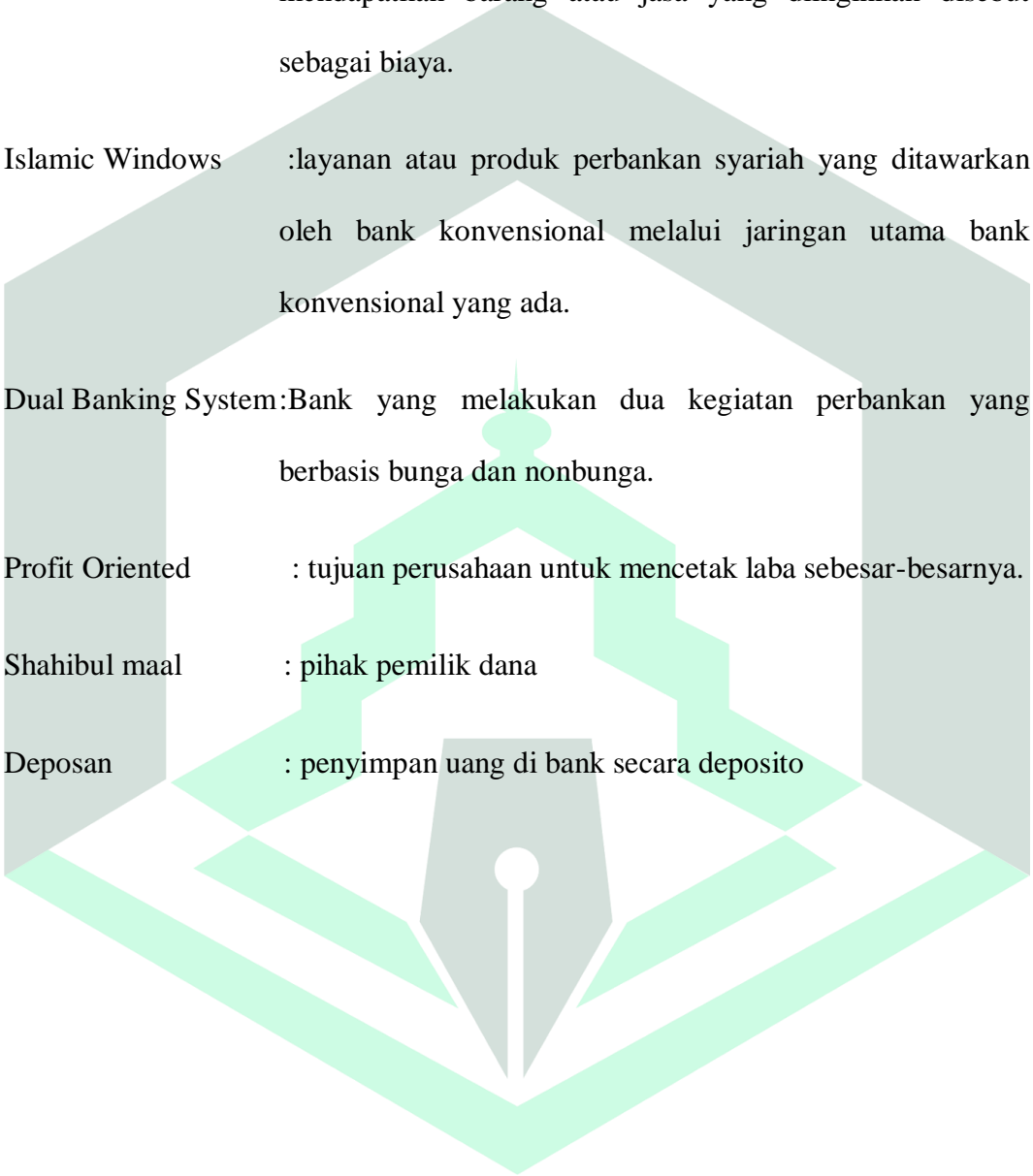
Lampiran 4 Tabel Distribusi R

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH



Fee	: segala pengeluaran yang tidak terhindarkan untuk tujuan mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan disebut sebagai biaya.
Islamic Windows	: layanan atau produk perbankan syariah yang ditawarkan oleh bank konvensional melalui jaringan utama bank konvensional yang ada.
Dual Banking System	: Bank yang melakukan dua kegiatan perbankan yang berbasis bunga dan nonbunga.
Profit Oriented	: tujuan perusahaan untuk mencetak laba sebesar-besarnya.
Shahibul maal	: pihak pemilik dana
Deposan	: penyimpan uang di bank secara deposito

ABSTRAK

Rahyuni Paratiwi, 2022. *“Studi Komparatif Minat Menabung Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Skripsi ini membahas tentang Studi Komparatif Minat Menabung Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui adakah perbedaan minat menabung antara mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah. Populasi dalam penelitian ini dari Universitas Andi Djemma Palopo berjumlah 5.723 dan di Universitas Cokroaminoto Palopo berjumlah 9.132, dari kedua populasi tersebut maka ditarik sampel sebanyak 98 dari universitas Andi Djemma Palopo dan 99 dari universitas Cokroaminoto Palopo jadi total sampel sebanyak 197 responden dan instrument pada penelitian ini yaitu angket/kuesioner. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif frekuensi dan uji beda mann-withney. Dalam uji beda mann-withney diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-withney diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan signifikan minat menabung antara Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah.

Kata Kunci: Perbandingan, Minat Menabung, Mahasiswa, Bank Syariah

ABSTRACT

Rahyuni Paratiwi, 2022. “A Comparative Study of Interest in Savings by Andi Djemma Palopo University Students with Cokroaminoto Palopo University Students in Islamic Banks”. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Akbar Sabani.

This thesis discusses the Comparative Study of Interest in Savings by Andi Djemma Palopo University Students with Cokroaminoto Palopo University Students at Islamic Banks. This study aims: To find out whether there are differences in saving interest between Andi Djemma Palopo University students and Cokroaminoto Palopo University students at Islamic Banks. The population in this study from Andi Djemma Palopo University amounted to 5.723 and at Cokroaminoto Palopo University amounted to 9.132, from the two populations, 98 samples from Andi Djemma Palopo university and 99 samples from Cokroaminoto Palopo university so the total sample was 197 respondents and the instrument in this study was a questionnaire. This type of research uses a quantitative approach with a descriptive frequency analysis method and the mann-withney difference test. In the mann-withney difference test, it is known that the Asymp value. Sig (2-tailed) of 0.017 is smaller than 0.05. Therefore, as the basis for the decision making of the Mann-Withney test above, it can be concluded that "Ha is accepted". Thus, it can be said that there is a significant difference in saving interest between Andi Djemma Palopo University students and Cokroaminoto Palopo University students at Islamic Banks.

Keywords: Comparison, Interest in Saving, Students, Islamic Bank

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari memiliki fungsi sebagai tempat menyimpan barang-barang berharga, seperti emas, berlian, uang, dan sebagainya. Bank berarti portofolio aktiva yang menghasilkan (*portofolio of earning assets*), yaitu portofolio yang memberi bank laba bersih setelah pengeluaran-pengeluaran dan pajak. Fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping*), dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang atau jasa (*transaction function*).¹

Bank syariah merupakan bank yang operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah adalah tidak menerima atau membebankan bunga kepada nasabah, tetapi menerima atau membedakan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad yang disepakati. Bank syariah berlandaskan al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW.² Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha, serta metode dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Fungsi bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat

¹Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009),

2.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi pertama (jakarta: KENCANA, 2011), 23.

dalam bentuk titipan dan investasi pemilik dari pemilik dana. Fungsi lainnya adalah untuk mendanai pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk penjualan atau kemitraan usaha.³

Bank syariah di Indonesia didirikan pada Tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Sejak tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, para bankir berpendapat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terpengaruh oleh krisis moneter tersebut. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan transformasi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti adalah bank konvensional yang diakuisisi oleh negara, kemudian diubah menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah terbesar kedua di Indonesia.⁴

Bank Syariah merupakan salah satu bank yang dipercaya oleh masyarakat dan dianggap aman dalam menyimpan dana. Hal ini ditunjukkan dari hasil survey media Indonesia yang menunjukkan bahwa di daerah-daerah terdapat sepertiga dari 180 juta masyarakat beragama Islam memilih untuk tidak menabung di bank sama sekali. Dengan perincian 60 juta orang tidak mempermasalahkan, 60 juta orang ragu-ragu, dan 60 juta orang tidak mau sama sekali. Berdasarkan hasil survey tersebut yang menunjukkan bahwa terdapat 60 juta orang yang tidak ingin menabung di bank konvensional, maka hal ini menjadi peluang atau kesempatan

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi pertama (jakarta: KENCANA, 2011), 25.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi pertama (jakarta: KENCANA, 2011), 24.

bagi bank syariah untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.⁵ Bank Syariah memiliki banyak kelebihan karena tidak hanya mengandalkan syariah saja untuk transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi juga bersifat terbuka dan tidak mengkhususkan hanya untuk nasabah Muslim saja tetapi juga non-Muslim. Hal ini membuktikan bahwa Bank Syariah memberikan kesempatan yang sama kepada semua nasabah dan tidak membeda-bedakan nasabah.

Jumlah perguruan tinggi di Kota Palopo sebanyak 14 unit. Namun, penulis hanya memilih Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) dengan Universitas Andi Djemma Palopo (UNANDA) untuk diteliti karena mahasiswa dari kedua kampus ini sama-sama tidak menerima materi tentang Bank Syariah. Mahasiswa merupakan target yang cocok bagi perbankan syariah untuk mempercepat pertumbuhan tabungan. Pada kedua perguruan tinggi tersebut, mahasiswanya tidak hanya berasal dari dalam kota saja melainkan juga berasal dari luar kota. Salah satu jasa tabungan yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang berasal dari luar kota adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan.

Universitas Andi Djemma adalah kampus dengan tujuh fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas teknik, Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Sosial Politik, dan Perikanan.. Dan kampus UNCP memiliki empat fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas

⁵Muhammad Abdullah, Irsyad Lubis, "Analisis minat Menabung di Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3, No. 7, (2015), 436. <https://www.neliti.com/id/publications/14859/analisis-minat-menabung-pada-bank-syariah-di-kalangan-siswa-sma-di-kota-medan-st>

Pertanian, Fakultas Sains dan Fakultas Teknik Komputer. Kedua kampus ini merupakan kampus yang mahasiswanya tidak menerima materi tentang bank syariah. Namun, kedua kampus tersebut mempunyai mahasiswa yang sebagian beragama Muslim. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap mahasiswa UNANDA dan mahasiswa UNCP didapatkan bahwa dari 30 mahasiswa di kampus UNANDA tidak terdapat mahasiswa yang menggunakan tabungan Bank Syariah sedangkan dari 30 mahasiswa di kampus UNCP terdapat 1 mahasiswa yang menggunakan tabungan Bank Syariah. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dari kedua kampus tersebut dalam menabung di Bank Syariah masih sangat kurang.

Berdasarkan hasil di atas dalam penelitian ini penulis mengambil judul Studi Komparatif Minat Menabung Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan minat menabung antara Mahasiswa UNANDA dengan Mahasiswa UNCP di Bank Syariah Indonesia.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat menabung antara mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perbankan syariah sehingga menarik minat mahasiswa dan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini dimaksudkan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan manfaat yang lebih mendalam mengenai minat menabung mahasiswa pada Bank Syariah Indonesia.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi kampus IAIN Palopo dalam meningkatkan sosialisasi agar mahasiswa lebih tertarik untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan faktor lain apa yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada Bank Syariah Indonesia.

d. Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi Bank Syariah Indonesia untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa.

e. Bagi Mahasiswa/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai Bank Syariah Indonesia.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

1. Rafiqatuz Zakiah pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Perbandingan Minat Menabung pada Produk Tabungan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa PBS Semester 7 IAIN Bengkulu)”, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih menabung di bank syariah dan bank konvensional yaitu manajemen dalam proses administrasi, fasilitas perbankan, pengaruh lingkungan, dan kategori lain-lain. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui perbandingan pada minat menabung. Perbedaannya, penelitian terdahulu membandingkan minat menabung mahasiswa antara bank syariah dan bank konvensional sedangkan penelitian ini membandingkan minat menabung mahasiswa UNANDA dan mahasiswa UNCP.⁶
2. Dewi Andriany pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Perbedaan Minat Masyarakat Kota Medan Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional”, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada

⁶ Rafiqatuz Zakiah, *Analisis Perbandingan Minat Menabung pada Produk Tabungan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu)*, Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019

perbedaan yang signifikan minat masyarakat menabung di bank syariah dan bank konvensional. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pada minat menabung. Perbedaannya, Ada penelitian terdahulu menggunakan uji statistic komparatif t-test sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji beda mann withney.⁷

3. Khaizi Muhammad Hifzhun Naja pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Perbandingan Minat Menabung pada Produk Tabungan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa PBS Semester 7 IAIN Bengkulu)”, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank konvensional lebih tinggi dari pada minat menabung di bank syariah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu Sama-sama ingin mengetahui perbandingan pada minat menabung mahasiswa. Perbedaannya, Pada penelitian terdahulu menggunakan uji beda t sampel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji beda mann withney.⁸

B. Landasan Teori

1. Perbandingan

Perbandingan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah perbedaan (selisih) kesamaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia

⁷ Dewi Andriany, Azuar Juliandi, Analisis Perbedaan Minat Masyarakat Kota Medan Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 6.2 (2013). http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1239/pdf_150

⁸ Rafiqatuz Zakiah, *Analisis Perbandingan Minat Menabung pada Produk Tabungan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu)*, Skripsi Sarjana Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019

perbandingan didefinisikan sebagai perimbangan antara benda atau perkara. Sedangkan membandingkan yaitu sebagai kombinasi atau kesepadanan dari dua hal untuk mengetahui persamaan atau perbedaan.⁹

Dari definisi di atas maka penulis mendefinisikan bahwa perbandingan adalah suatu usaha untuk menganalisis dan mempelajari secara mendalam antara dua hal atau lebih untuk menemukan persamaan atau perbedaan antara variabel dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil selisih pada kegiatan penelitian tersebut.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁰ Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.¹¹

Minat merupakan perasaan senang atau tertarik terhadap sesuatu yang dilakukan. Minat seringkali diikuti dengan perasaan rasa senang terhadap objek

⁹ Rafiqatuz Zakiah, skripsi:” *Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional*”(Bengkulu: IAIN Bengkulu,2019), 22-23,

¹⁰ Muhibbin Syah, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 152.

¹¹ Philip Kotler,” *Manajemen Pemasaran*”, Edisi Milenium Jilid 1, (Jakarta: Prebalindo, 2002) 114

yang pada akhirnya mencapai kepuasan. Selain itu minat akan muncul karena adanya dorongan atau motivasi dari orang lain.¹²

Menurut Decroly, minat adalah pernyataan peluang yang belum direalisasi. Kebutuhan ini disebabkan oleh suatu motif yang akan memuaskan suatu insting.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat merupakan kegiatan rutin untuk mengingat beberapa kegiatan favorit tertentu, disengaja maupun tidak. Jika seseorang tertarik pada suatu kegiatan, maka mereka dapat memperhatikan kegiatan tersebut dengan penuh rasa senang. Minat yang besar akan mempengaruhi bagaimana dan seberapa malasnya.

Menurut Shaleh Abdul Rahman, minat adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan seseorang, kegiatan, atau keadaan yang menjadi objek minat dan disertai dengan perasaan senang.

Menurut Slameto, minat adalah rasa senang dan rasa ketertarikan yang berlebihan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan hal yang ada dalam dirinya dan berhubungan dengan sesuatu di luar dirinya.¹³

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kegiatan rutin yang disukai yang menimbulkan kecenderungan perasaan senang

¹²Fatkhan Amirul Huda, "Pengertian Minat," 14 Agustus 2017, <https://fatkhan.web.id/pengertian-minat/> diakses tanggal 8 september 2021

¹³Tiffany, "pengertian minat menurut para ahli", 2017, <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>, diakses tanggal 8 september 2021

atau tertarik terhadap suatu objek. Minat juga timbul karena adanya motivasi dari orang lain.

b. Unsur-Unsur Minat

- 1) Perasaan tertarik, perasaan adalah pernyataan hati nurani yang dihayati secara suka ataupun tidak suka. Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin, dsb); terpicat (hatinya oleh); menaruh minat (perhatian).
- 2) Motif, motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motif dalam kamus filsafat dan psikolog diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan. Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut berbuat. Setiap pembentukan motif berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Perasaan Senang, senang berarti puas dan legak, tanpa rasa susah dan kecewa, suka, gembira. Menurut W.S. Winkel, antara minat dengan senang terdapat hubungan timbal balik. Sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang tidak senang, maka hal ini akan berakibat pada berkurangnya minat. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya sebagai subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.
- 4) Perhatian, menurut Wasty Soemanto, perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yakni perhatian sebagai pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek-objek dan perhatian sebagai pendayagunaan kesadaran untuk

mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto, perhatian adalah konsentrasi/aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.¹⁴

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow mengemukakan ada tiga faktor utama yang dapat memengaruhi minat adalah:

- 1) Faktor dari dalam individu, yaitu dorongan atau keinginan yang datang dari dalam diri seseorang dapat berupa rasa ingin tahu, atau dorongan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda yang akan menimbulkan minat tertentu.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu motif yang berdasarkan keinginan yang berhubungan dengan faktor seseorang sehingga dapat menimbulkan minat tertentu.
- 3) Faktor emosional atau perasaan, yaitu motif yang berhubungan dengan perasaan emosi yang dalam bentuk dorongan-dorongan, motif-motif, reaksi operasioanl dan pengalaman individu.¹⁵

¹⁴ Annisa Fitri Iriani, 'Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo', *Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.2 (2018), 99–111

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Prenada Media, 2004), 263.

d. Indikator-indikator dari minat menabung

Menurut Crow & crow, indikator minat menabung yang digunakan antara lain:¹⁶

- 1) Dorongan dari diri sendiri, keinginan muncul dari dalam diri sendiri untuk melakukan aktivitas dan dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.
- 2) Informasi produk, informasi juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk mengonsumsi suatu produk.
- 3) Lokasi, lokasi bank yang strategis atau mudah dijangkau menimbulkan minat seseorang untuk menabung.
- 4) Kualitas pelayanan, bagi nasabah kualitas pelayanan yang baik akan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dan hal ini berdampak positif bagi pihak bank.

3. Menabung

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat mengatur keuangan.¹⁷ Menurut KBBI menabung adalah

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta:Prenada Media, 2004), 264

¹⁷Jamalul Lail, ari Maulana, "Program Sentono Menabung," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 4, No. 1 (Januari 2015): 54, <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/7895/6904>.

menyimpan uang (dipelangan, bank dan sebagainya).¹⁸menabung berasal dari kata tabung. Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁹ Berikut adalah manfaat dari menabung antara lain:

- a. Belajar hidup hemat, kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin dapat membuat seseorang lebih hemat. Misalnya setelah gaji seseorang akan menyimpan sebagian dari gajinya untuk ditabung.
- b. Ketersediaan uang disaat mendesak, saat terjadi keadaan darurat atau kejadian mendadak, seperti anggota keluarga yang sakit.dalam kondisi itu membutuhkan biaya tambahan, maka dia bisa menggunakan uang tabungannya untuk membayar biaya tambahan tersebut.
- c. Mencegah berhutang, dalam keadaan mendesak seperti penyakit yang memerlukan pengobatan, jika orang tersebut sebelumnya memiliki uang dalam bentuk tabungan, maka tidak perlu berhutang kepada orang lain.

¹⁸Ebta Setiawan, “Arti Kata Tabung”, 2012, <https://kbbi.web.id/tabung.html>, pada tanggal 9 September 2021

¹⁹Ivone RMDA, *Mengenal Dasar-Dasar perbankan*, (Sukaharjo: SETIAJI, 2018), 86.

d. Investasi, menabung menjadi salah satu cara untuk berinvestasi yang memudahkan pemenuhan kebutuhan dimasa depanhi.²⁰

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

Ada pada QS. Annisa:9²¹

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Tafsir ayat:

Orang yang telah mendekati akhir hayatnya diperingatkan agar mereka memikirkan, janganlah meninggalkan anak-anak atau keluarga yang lemah terutama tentang kesejahteraan hidup mereka di kemudian hari. Untuk itu selalu bertakwa dan mendekatkan diri kepada Allah. Selalu berkata lemah lembut,

²⁰Serafica Gischa, "Menabung", 5 Februari 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya>, diakses tanggal 8 september 2021

²¹ Syafi'I Antonio Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153

terutama kepada anak yatim yang menjadi tanggung jawab mereka. Perlakukanlah mereka seperti memperlakukan anak kandung sendiri.²²

4. Bank Syariah

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an, yang digagas berdirinya bank syariah di Indonesia dilakukan oleh (MUI) pada tanggal 18 Agustus 1990. Bank syariah adalah bank yang beroperasi menurut prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank dalam operasi mereka yang tunduk pada ketentuan-ketentuan syariah islam.²³ Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI. Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industry perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil” tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini dijelaskan pada UU No.7 Tahun 1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan “sisipan” belaka.²⁴ Setelah UU No.7 diubah dengan UU No.10 Tahun 1998, secara tegas dimungkinkannya pendirian bank Prinsip Syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan mendirikan unit

²²Quran Kemenag, “Surat An-nisa Ayat 9,” [https://quranhadits.com/quran/4-an-nisa/an-nisa-ayat-9/diaksestanggal 8 september 2022](https://quranhadits.com/quran/4-an-nisa/an-nisa-ayat-9/diaksestanggal%208%20september%202022)

²³ Ivone RMDA, *Mengenal Dasar-Dasar perbankan*, (Sukaharjo: SETIAJI, 2018), 85.

²⁴ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 26.

usaha syariah. Sejak saat itu, Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.²⁵

a. Karakteristik Bank Syariah

Bank Syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional yaitu:

- 1) Beban biaya yang disepakati bersama pada saat akad akan direlisasikan secara nominal, yang jumlahnya tidak kaku serta fleksibel untuk dinegosiasikan dalam batas yang wajar.
- 2) Selalu menghindari penggunaan persentase dalam kewajiban pembayaran, karena persentase bersifat terikat pada sisa hutang bahkan setelah jangka waktu perjanjian telah berakhir.
- 3) Dalam perjanjian pembiayaan produk, bank Syariah tidak menerapkan perhitungan keuntungan yang ditetapkan diawal, karena pada hakikatnya hanya Allah SWT yang mengetahui untung atau rugi dari suatu proyek yang dibiayai oleh bank.
- 4) Pengalihan dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan oleh penyimpanan dianggap sebagai titipan (Al-Wadiah) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan amanat sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek

²⁵ Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan syariah*, edisi pertama (Jakarta:KENCANA, 2014), 97.

yang dibiayai oleh bank yang beroperasi sesuai dengan ketentuan prinsip Syariah sehingga simpanan tidak dijanjikan pengembalian yang pasti.

- 5) Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertanggung jawab untuk mengawasi operasional bank dari perspektif Syariah. Selain itu, seluruh jajaran pimpinan bank Syariah harus menguasai dasar-dasar muamalah.
- 6) Fungsi kelembagaan bank Syariah selain sebagai jembatan antara pemilik modal dengan yang membutuhkan modal, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya mempunyai kewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan uang yang disimpan dan tersedia setiap saat jika pemiliknya ingin mengambil uangnya.²⁶

b. Produk Bank Syariah

1) Produk Pendanaan

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan social ekonomi Islam. Bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama wadi'ah, (titipan), qardh (pinjaman), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah.

²⁶Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Ed.2, 1. (Yogyakarta: P3EI Press,2010), 44-45.

a) Pendanaan dengan prinsip wadi'ah

(1) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro wadi'ah ini mirip dengan giro pada bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya. Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek. Keuntungan yang diperoleh bank dari penggunaan dana ini menjadi milik bank. Dan kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan dana ini menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan untuk memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah, selama hal ini tidak diisyaratkan sebelumnya. Besarnya bonus juga tidak ditetapkan dimuka.

Giro wadi'ah sama dengan simpanan wadi'ah yad dhamanah, pihak penitip adalah nasabah deposan, pihak penyimpan adalah bank, dan barang/asset yang dititipkan adalah uang. Simpanan giro di bank syariah tidak selalu menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah, tapi secara konsep dapat juga menggunakan prinsip wadi'ah yad amanah dan prinsip qardh. Simpanan giro dapat menggunakan prinsip wadi'ah yad amanah karena pada dasarnya giro dapat dianggap sebagai suatu

kepercayaan dari nasabah kepada bank untuk menjaga dan mengamankan dananya. Pada prinsip ini nasabah deposan tidak menerima imbalan atau bonus apapun dari bank karena dana yang dititipkan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan apapun, termasuk untuk kegiatan produktif.

(2) Tabungan wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan wadi'ah ini mirip dengan tabungan konvensional ketika nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya pada giro wadi'ah, bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik.

b) Pendanaan dengan Prinsip Qardh

Giro dan Tabungan Qardh memiliki karakteristik menyerupai giro dan tabungan wadiah. Bank sebagai peminjam dapat memberikan bonus karena bank menggunakan dana untuk tujuan produktif dan menghasilkan profit. Bonus tabungan qardh juga lebih besar daripada bonus giro qardh karena lebih leluasa dalam menggunakan dana untuk tujuan produktif.

c) Pendanaan dengan Prinsip Mudharabah

(1) Tabungan Mudharabah

Bank dapat mengintegrasikan rekening tabungan dengan rekening investasi dengan prinsip mudharabah dengan bagi hasil yang disepakati bersama. Mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha untuk diusahakan. Kerugian dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah.

(2) Deposito/Investasi Umum

Dalam mudharabah al-muthlaqah, bank sebagai mudharib mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Apabila bank menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal. Apabila bank mengalami kerugian, bukan karena kelalaian bank, kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai shahibul maal. Deposan dapat menarik dananya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

(3) Deposito/Investasi Khusus

Investasi khusus ini sering juga disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam mudharabah al-muqayyadah bank menginvestasikan dana nasabah kedalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih.

(4) Sukuk Al-Mudharabah

Akad mudharabah juga dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk penghimpunan dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Dengan obligasi syariah, bank mendapatkan alternatif sumber dana berjangka panjang sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan berjangka panjang.

d) Pendanaan dengan Prinsip ijarah

Sukuk Al-Ijarah, Penerbitan sukuk melibatkan empat pihak, yaitu pemilik asset, penyewa, investor, dan SPV. Pemilik asset adalah pihak yang sedang mencari pendanaan. Bank syariah adalah pihak pemilik asset tersebut. Penyewa adalah pihak yang menyewa asset. Pihak investor adalah pihak yang membeli sertifikat sukuk al-ijarah. *Special purpose vehicle* (SPV) adalah institusi yang khusus didirikan dalam rangka penerbitan sukuk.²⁷

2) Produk pembiayaan

a) Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara bagi hasil dan jual beli.

²⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 112-122.

(1) Bagi hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayartenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah.

(2) Jual Beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.

b) Pembiayaan Investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara bagi hasil, jual beli, dan sewa.

(1) Bagi hasil yaitu kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah.

(2) Jual beli yaitu kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.

(3) Sewa yaitu kebutuhan investasi seperti ini dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah atau ijarah muntahiya bittamlik.

c) Pembiayaan aneka barang, perumahan, dan property

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara seperti bagi hasil, jual beli, dan sewa.

- (1) Bagi hasil yaitu kebutuhan barang konsumsi, perumahan dan property dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad musyarakah mutanaqisah. Misalnya pembelian mobil.
- (2) Jual beli yaitu kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.
- (3) Sewa yaitu kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah muntahiya bittamlik.²⁸

3) Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad tabarru' yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad tabarru' adalah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan ujr yang merupakan bagian dari ijarah (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (ujroh) atau fee.²⁹

²⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 122-127.

²⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 128.

c. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang di antaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- 2) Investor, bank syariah Islam menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyebab jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana-dana sosial lainnya.³⁰

³⁰ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 32-33

d. Perbedaan Bank Syariah dan Bank konvensional

Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional³¹

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil	Memakai perangkat bunga
3	Besarnya disepakati pada waktu akad dengan berpedoman kepada untung dan rugi	Besarnya disepakati pada waktu akad dengan asumsi akan selalu untung
4	Besarnya persentase didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh	Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah modal yang dipinjamkan
5	Rasio tidak berubah selama akad masih berlaku	Bunga dapat mengambang dan besarnya naik turun
6	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan	Jumlah bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan meningkat
7	Kerugian ditanggung bersama	Pembayaran bunga besarnya tetap tanpa pertimbangan untung rugi
8	Berorientasi pada keuntungan (<i>profit oriented</i>), kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat	<i>Profit oriented</i>
9	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur

e. Perbedaan Bunga dan Bagi hasil

Bunga merupakan balas jasa yang diberikan oleh pihak bank (konvensional) kepada nasabah yang mempunyai simpanan dan wajib dibayarkan nasabah yang mempunyai pinjaman pada bank. Bunga tak jarang dikaitkan dengan kata riba. Riba merupakan pengambilan tambahan yang menjadi syarat yang harus dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman diluar biaya pokok.

³¹ H. Abdul choliq, Irwan Misbach, "Perbandingan Kualitas Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 20, no.1 (Januari 2016): 133, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/157/pdf>

Bagi hasil merupakan alternative pembagian keuntungan yang sistemnya berdasarkan penetapan akad di awal yang sudah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak dan akan meningkat seiring dengan keuntungan yang diperoleh dari perusahaan.³²

Tabel 2. 2 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil³³

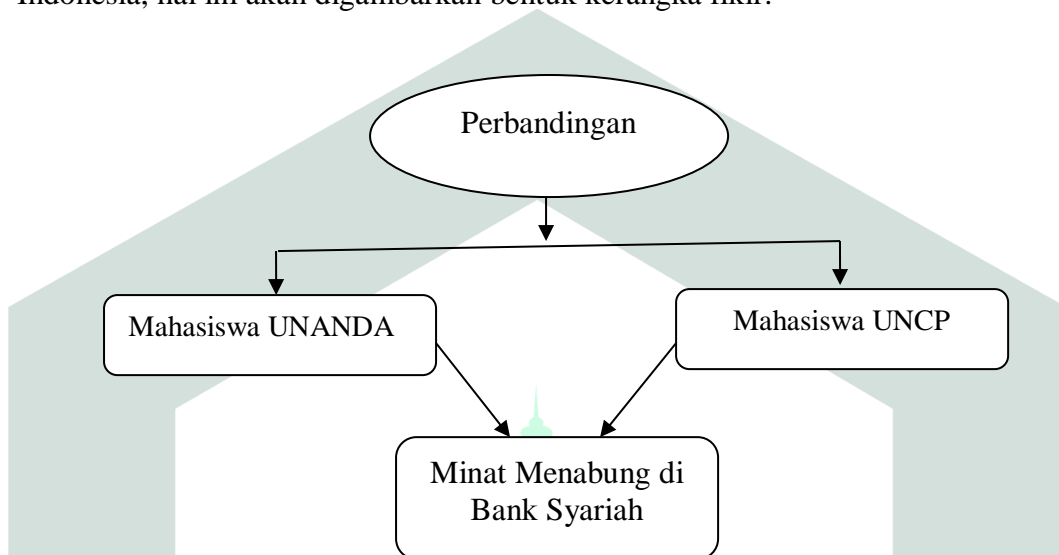
No	Bunga	Bagi Hasil
1	Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan dan kerugian.
2	Besarnya bunga yang diterima berdasarkan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan atau keuntungan yang diperoleh.
3	Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha pinjaman meningkat atau menurun.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.
4	Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha pinjaman.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.

³² James Gotaro, "Perbedaan Sistem Bunga vs Sistem Bagi Hasil," 3 September 2017, <https://kumparan.com/james-gotaro/perbedaan-sistem-bunga-vs-sistem-bagi-hasil>, diakses tanggal 23 Januari 2022

³³ Eka Julianti Efris Saputri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, dan Bunga, dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Jambi," *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 2, no.2 (Juni 2019):40, <https://media.neliti.com/media/publications/286681-pengaruh-prinsip-bagi-hasil-dan-bunga-da-c36b36fd.pdf>

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan referensi di atas bisa dijelaskan bahwa komparasi Minat Menabung Mahasiswa UNANDA dengan Mahasiswa UNCP di Bank Syariah Indonesia, hal ini akan digambarkan bentuk kerangka fikir.



Gambar 2. 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

Dalam kerangka fikir ini, penulis mencoba menjelaskan bahwa perbandingan minat antara Mahasiswa UNANDA dan Mahasiswa UNCP apakah terdapat perbedaan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau asumsi sementara oleh peneliti tentang subjek yang diteliti. Berdasarkan uraian kerangka di atas, peneliti mencoba merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa UNANDA dan minat mahasiswa UNCP di Bank Syariah Indonesia.

H0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa UNANDA dan minat mahasiswa UNCP di Bank Syariah Indonesia.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³⁴

Berdasarkan hal di atas, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih sistematis dan terarah, maka penelitian ini disusun melalui penyebaran angket dan pengelolaan data yang menyangkut pengklasifikasian data dan penyusunan hasil penelitian yang selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat untuk melakukan penelitian agar memperoleh data-data yang di butuhkan. Adapun lokasi penelitian ini berlokasi di kampus UNANDA dan kampus UNCP Kota Palopo.

³⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung Alfabeta 2014), 23.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus UNANDA dan kampus UNCP yang dilakukan selama 1 (satu) bulan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional adalah:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Minat Menabung	Minat menabung adalah tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan diri sendiri 2. Informasi produk 3. Lokasi 4. Kualitas layanan³⁵

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek penelitian yang digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.³⁶ Berdasarkan pengertian tersebut populasi

³⁵ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta:Prenada Media, 2004), 264

³⁶ Joko Subagyo, “Metode Penelitian dalam Teori Praktek”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 23.

dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UNANDA sebanyak 5723 dan mahasiswa UNCP sebanyak 9132.

Pada penelitian ini, populasi yang telah ditetapkan adalah semua mahasiswa UNANDA dan mahasiswa UNCP maka sampel yang diambil sebagai sumber data adalah mahasiswa UNANDA dan mahasiswa UNCP.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel. Jadi sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.³⁷

Teknik penarikan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode sampel random sampling dengan kriteria mahasiswa UNANDA dan mahasiswa UNCP. Dalam menetapkan jumlah sampel maka penelitian akan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh solvin yaitu:

³⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Unruk Bisnis*, (Jakarta:Salemba Empat,2015), 123.

a. Mahasiswa UNANDA

Tabel 3. 2. Jumlah Mahasiswa (Aktif) UNANDA Tahun 2021³⁸

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik	1698
2	Ekonomi	1605
3	Perikanan	104
4	Kehutanan	170
5	Hukum	897
6	Pertanian	512
7	Sosial Politik	737
Total		5723

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini N = 5.723 dan e = 10% atau 0,1

Maka :

$$n = \frac{5.723}{1 + 5.723(0,1)^2}$$

³⁸PDDikti, "Universitas Andi Djemma Palopo", 2020
https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MUVBRDM3QjYtRTI5Ni00QTlZLTkwMkMtREI4OUMwMTVFREMy, pada tanggal 21 September 2022

$$n = \frac{5.723}{58,23}$$

$$n = 98,23 \text{ atau } 98 \text{ orang}$$

Jadi, pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 98 mahasiswa yang ada di kampus UNANDA.

b. Mahasiswa UNCP

Tabel 3. 3. Jumlah Mahasiswa (Aktif) UNCP Tahun 2021³⁹

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Komputer	3574
2	Pertanian	1683
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3335
4	Sains	540
Total		9132

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini N = 9132 dan e = 10% atau 0,1

Maka :

³⁹PDDikti, "Universitas Cokroaminoto Palopo", 2020, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NjBFODA1MTAtNkE3RS00OEY3LTkzNDUtNzFCMkQ1N0Y2Njc1, pada tanggal 21 September 2022

$$n = \frac{9132}{1 + 9123(0,1)^2}$$

$$n = \frac{9123}{92.23}$$

$$n = 98,91 \text{ atau } 99 \text{ orang}$$

Jadi, pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 99 mahasiswa yang ada di kampus UNCP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi pustaka (*library research*)

Studi pustaka (*library research*) yaitu proses pengumpulan data dengan berbagai literatur buku, hasil penelitian ilmiah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis dan sengaja, dan dimulai dengan pengamatan terhadap gejala-gejala yang di selidiki. Dalam metode ini, peneliti memperoleh data secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi melalui kontak secara langsung kepada responden.

3. Kuesioner

Teknik yang digunakan penulis yaitu angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari dokumen yang berada dalam objek penelitian, baik berupa dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang berhubungan dengan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian maupun informasi dari responden yang berkepentingan pada mahasiswa UNANDA dan mahasiswa UNCP.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan survei penelitian.⁴⁰ Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian atau pada objek penelitian. Dan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan survei.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh penelitian dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Khusus untuk data-data yang dikumpulkan dengan angket/kuesioner dihitung dengan teknik scoring skala yang pengukurannya sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008),146.

Tabel 3. 4. Jawaban Item Instrumen

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral/Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 5. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Minat Menabung	Dorongan diri sendiri	<p>Saya ingin menabung di bank Bank Syariah Indonesia karena keinginan saya sendiri</p> <p>Saya ingin menabung di bank syariah karena untuk persiapan masa depan</p> <p>Saya ingin menabung di Bank syariah tanpa adanya paksaan dari orang lain</p> <p>Saya ingin menabung di bank syariah karena bebas riba</p>
		Informasi Produk	<p>Saya mengetahui bank syariah melalui promosi dari berbagai media sosial dan media informasi lainnya</p> <p>Saya berminat menabung di bank syariah karena sudah mengetahui produk tentang bank syariah</p> <p>Pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah menarik minat menabung saya</p> <p>Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena produk yang ditawarkan menarik</p> <p>Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena banyak produk menguntungkan nasabah</p> <p>Saya berminat menggunakan produk-produk bank syariah</p>

Lanjutan
tabel 3. 5

Lokasi	Lingkungan sekitar kantor bank syariah nyaman dan bersih Tempat parkir di bank syariah terjamin keamanannya Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena lokasi bank strategis
Kualitas pelayanan	Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena lokasi bank mudah dijangkau Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena kualitas pelayanan yang baik Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena kualitas pelayanan informasi yang di sampaikan jelas. Pegawai bank syariah bersih dan rapih Perlakuan pegawai bank syariah kepada semua nasabah sama Pegawai bank syariah melayani sepenuh hati Pegawai bank syariah ramah terhadap semua nasabah

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dari hasil pernyataan yang ada dalam kuesioner.⁴¹ Standar validitas yang di gunakan yaitu > 0.1986 sehingga jika pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel maka pernyataan dianggap valid. Uji validitas dilakukan kepada 98 responden.

⁴¹Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu', *Skripsi*, 2021, 37

Tabel 3. 6. Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa UNANDA

Variabel Minat Menabung	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.423	0.1986	Valid
P02	.609	0.1986	Valid
P03	.431	0.1986	Valid
P04	.480	0.1986	Valid
P05	.450	0.1986	Valid
P06	.554	0.1986	Valid
P07	.592	0.1986	Valid
P08	.608	0.1986	Valid
P09	.483	0.1986	Valid
P10	.636	0.1986	Valid
P11	.440	0.1986	Valid
P12	.468	0.1986	Valid
P13	.547	0.1986	Valid
P14	.563	0.1986	Valid
P15	.588	0.1986	Valid
P16	.536	0.1986	Valid
P17	.673	0.1986	Valid
P18	.630	0.1986	Valid
P19	.565	0.1986	Valid
P20	.564	0.1986	Valid

Sumber: data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Minat Menabung nilai yang di dapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap r hitung dengan r tabel, dimana nilai setiap pernyataan memiliki nilai r hitung > 0.1986 .

Tabel 3. 7. Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa UNCP

Variabel Minat Menabung	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.301	0.1986	Valid
P02	.282	0.1986	Valid
P03	.493	0.1986	Valid
P04	.405	0.1986	Valid
P05	.447	0.1986	Valid
P06	.456	0.1986	Valid
P07	.561	0.1986	Valid
P08	.497	0.1986	Valid
P09	.440	0.1986	Valid
P10	.531	0.1986	Valid
P11	.619	0.1986	Valid
P12	.540	0.1986	Valid
P13	.579	0.1986	Valid
P14	.558	0.1986	Valid
P15	.436	0.1986	Valid
P16	.440	0.1986	Valid
P17	.449	0.1986	Valid
P18	.424	0.1986	Valid
P19	.476	0.1986	Valid
P20	.431	0.1986	Valid

Sumber: data diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Minat Menabung nilai yang di dapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap r hitung dengan r tabel, dimana nilai setiap pernyataan memiliki nilai r hitung > 0.1986

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach`S Alpha* (α) $>$ 0.60. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴²

Tabel 3. 8. Uji Reabilitas Minat Menabung pada Mahasiswa UNANDA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	21

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Reliabilitas Minat Menabung memiliki nilai *Cronbach`S Alpha* sebesar 0.861 $>$ 0.60. Maka, 21 item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable.

Tabel 3. 9. Uji Reabilitas Minat Menabung pada Mahasiswa UNCP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	21

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas minat menabung memiliki nilai *Cronbach`S Alpha* sebesar 0.813 $>$ 0.60. Maka, 21 item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Deskriptif Frekuensi dan pengujian hipotesis menggunakan uji beda mann-witney. Analisis

⁴²Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu', *Skripsi*, 2021, 38-39

deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil dan sebagainya.⁴³

Prosedur analisis untuk satu variabel dapat dilakukan dengan cara analisis deskriptif dan analisis deskriptif dengan menggunakan frekuensi. Frekuensi digunakan untuk menghitung jumlah pemilih atau responden dengan kategori tertentu. Frekuensi juga dapat digunakan untuk berapakah munculnya suatu karakteristik variabel dalam variabel tertentu.⁴⁴

Uji mann-withney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua data yang berasal dari sampel yang independen. Uji mann-withney adalah uji non-parametrik yang menjadi alternatif dari uji t (uji parametrik).⁴⁵

Prosedur yang dilakukan untuk Uji Mann-Withney yaitu:

1. Menyatakan hipotesis dan taraf nyata yang diinginkan.
2. Menyusun peringkat data tanpa memperhatikan kategori sampel.
3. Menjumlahkan peringkat menurut tiap kategori sampel dan menghitung statistic U, dengan rumus $U = n_1n_2 + [n_1(n_1 + 1)/2] - R_1$, atau $U = n_1n_2 + [n_2(n_2 + 1)/2] - R_2$.

⁴³ Ali Baroroh, *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008), 1.

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 63.

⁴⁵ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), 233.

4. penarikan kesimpulan statistic mengenai hipotesis nol.⁴⁶

Pada uji mann-withney ini terdapat asumsi mengenai distribusi data. Beberapa asumsi yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak
2. Antar sampel saling bebas
3. Data berskala minimal ordinal⁴⁷



⁴⁶ Sidney Siegel, *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia, 1992), 158.

⁴⁷ Sarini Abdullah dan Taufik Edy Susanto, *Statistika Tanpa Stress*, (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2015), 209.

BAB 1V

HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Universitas Andi Djemma Palopo

a. Sejarah Universitas Andi Djemma Palopo

Universitas Andi Djemma (UNANDA) Palopo yang berstatus sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS), didirikan oleh Ikatan Profesi Dosen Kerukunan Keluarga Luwu (IPD-KKL) bersama Pemerintah Kabupaten Luwu dibawah naungan Yayasan To Ciung Luwu berdasarkan Akta Pendirian Notaris Mestiariany Habie Nomor 59 tanggal 14 Januari 1995.

Kurun Waktu 18 tahun, UNANDA telah berkiprah dan eksis sebagai organisasi layanan jasa pendidikan. UNANDA merupakan pilihan strategis bagi masyarakat khususnya di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara dan Luwu Timur, Tana Toraja, Toraja Utara dan Kolaka Utara (Propinsi Sulawesi Tenggara) untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan S1. Dikatakan sebagai pilihan strategis karena UNANDA merupakan universitas pertama yang hadir di bagian utara Sulawesi Selatan, membuka 9 (Sembilan) program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan pola belajar sambil bekerja (*Student Work System*). UNANDA memulai tahapan konsolidasinya dengan menggalang seluruh stakeholders demi eksistensi UNANDA ke depan sebagai perguruan tinggi berbentuk universitas pertama di Tana Luwu. Setahap demi setahap dengan penuh kepastian mampu mendobrak kemacetan dan mengejar

ketertinggalan. Keadaan fisik dan fasilitas kampus A dan kampus B (Jl. Sultan Hasanuddin No, 13/15) dan kampus C (Jl. Tandipau), kampus D (Jl. Dahlia), dan kampus E (Jl. Angrek) dan Lokasi Pengembangan (Jl. Poros Palopo – Masamba KM 15 Karetan) lokasi yang dihibahkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu seluas 30 Ha.⁴⁸

b. Visi dan Misi Universitas Andi Djemma Palopo

1) Visi

“Terwujudnya Universitas Andi Djemma sebagai Universitas yang Unggul dan terkemuka secara nasional pada tahun 2026”.

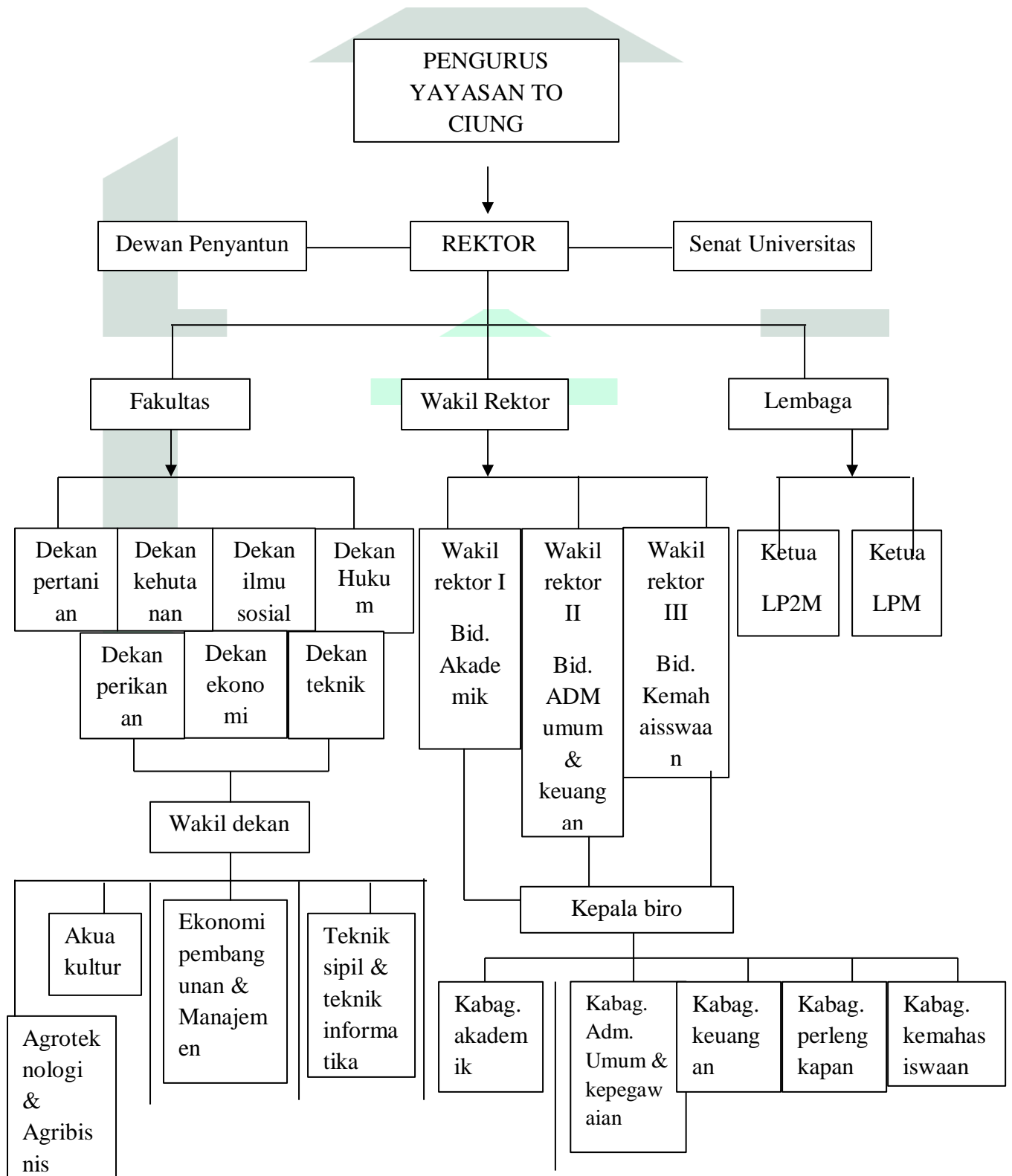
2) Misi

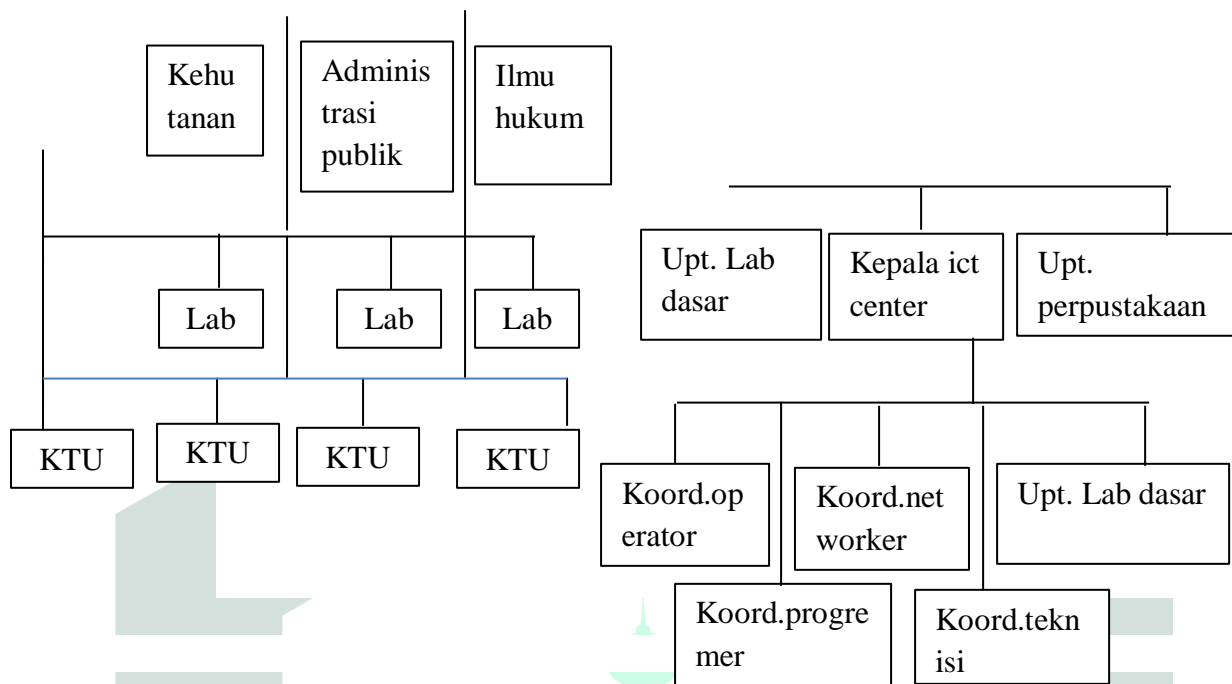
- a) Mengembangkan Kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) yang unggul berbasis standar nasional dan internasional dengan dukungan informasi dan teknologi yang modern.
- b) Mewujudkan keluaran yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, handal, tangguh, mandiri dan tanggung jawab besar untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang studinya.
- c) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni, melalui pengembangan program-program studi yang ada.

⁴⁸ UNANDA, “*Sejarah*” Agustus 2013, <http://unanda.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 18 Desember 2022

- d) Mengembangkan Usaha-usaha produktif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup sivitas akademika dan keluarga besar Universitas Andi Djemma.

c. Struktur Organisasi





Gambar 4. 1. Struktur Organisasi UNANDA

2. Profil Universitas Cokroaminoto Palopo

a. Sejarah Universitas Cokroaminoto Palopo

Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) yang populer dengan nama Uncokro Palopo berdiri sejak 1 Maret 1967. Perguruan Tinggi ini pada awalnya dibina oleh Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Makassar berdasarkan Akte Notaris Nomor: 33 Tanggal 16 Mei 1986 oleh Notaris M.G. Ohorella, S.H. dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Cokroaminoto Makassar filial Pinrang, yang selanjutnya pada tanggal 24 Januari 1976 diubah menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Cokroaminoto Palopo berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah VII Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya Nomor: II Tahun 1976 Tanggal 24 Januari 1976. Pada tahun

1995, Yayasan Perguruan Tinggi Cokroaminoto Palopo juga membuka Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Cokroaminoto Palopo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 014/D/O/1995 Tanggal 23 Februari 1995. Dalam perkembangan selanjutnya, yakni pada tahun 2005, STKIP Cokroaminoto Palopo dan STIPER Cokroaminoto Palopo bergabung dan berubah bentuk menjadi Universitas Cokroaminoto Palopo berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 95/D/O/2005 tanggal 6 Juli 2005.⁴⁹

b. Visi dan Misi Universitas Cokroaminoto Palopo

1) Visi

Pada tahun 2030 menjadi Perguruan Tinggi yang unggul pada tataran nasional dalam menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

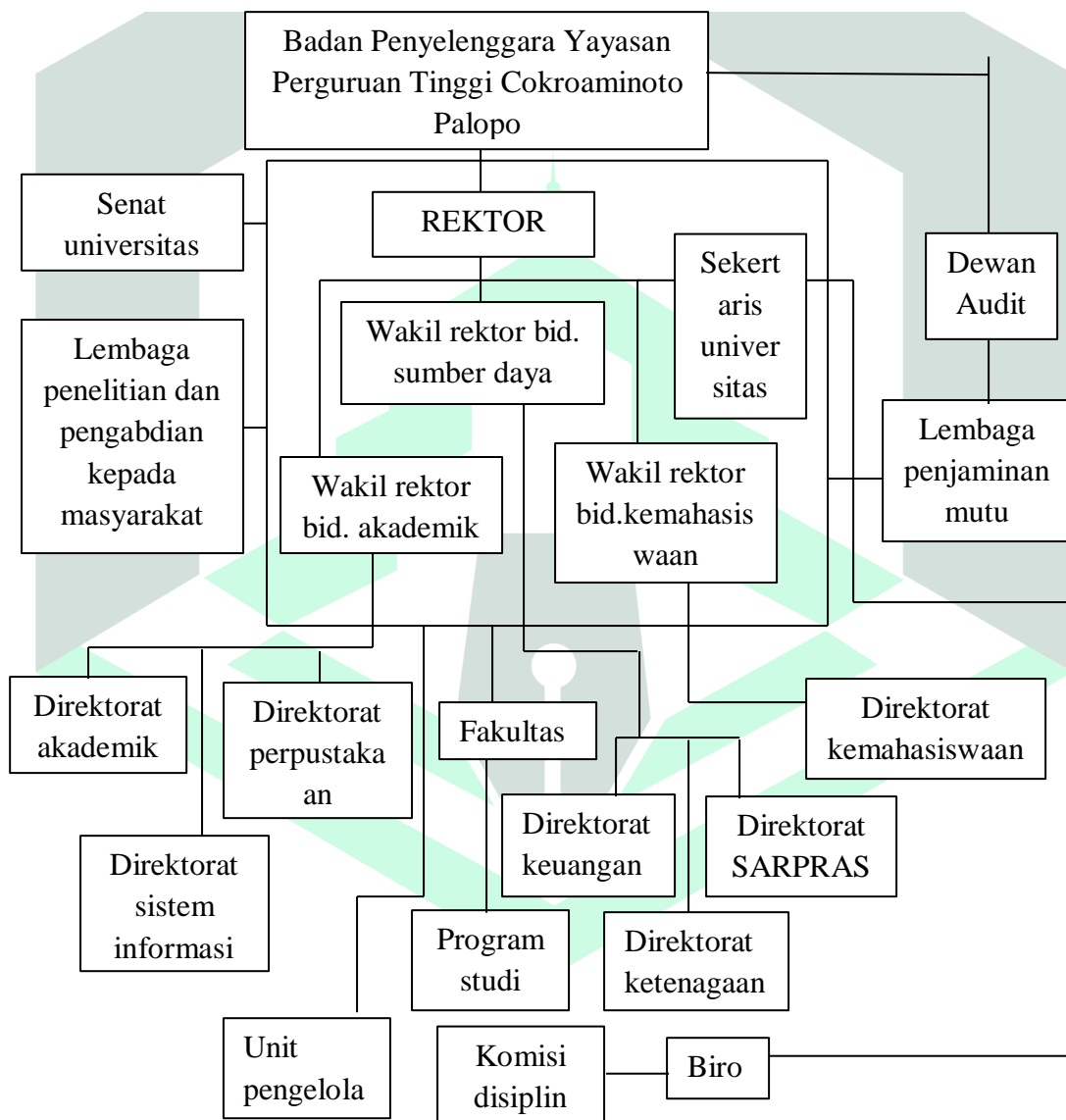
2) Misi

- a) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral serta memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang unggul dan mampu bersaing secara nasional maupun internasional;
- b) Menemukan, mengembangkan menciptakan karya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, serta menyebarkan demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia;

⁴⁹ UNCP, "Sejarah" <http://uncp.ac.id/blog/page/sejarah> di akses pada tanggal 18 Desember 2022

- c) Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan;
- d) Ikut berperan dalam meningkatkan kemajuan daerah dan bangsa melalui lulusan yang berwawasan global, toleran, dan cinta damai.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4. 2. Struktur Organisasi UNCP

3. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan tingkat minat menabung antara mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP . Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 98 mahasiswa UNANDA dan 99 mahasiswa UNCP sebagai sampel penelitian. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, dan fakultas

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Perempuan	56	57%
2.	Laki-Laki	42	43%
	Total	98	100%

Tabel 4. 2. Karakteristik Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Perempuan	67	68%
2.	Laki-Laki	32	32%
	Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jeni kelamin, maka jumlah responden mahasiswa UNANDA terbesar adalah jenis kelamin perempuan yaitu 56 responden atau sebesar 56% dan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 42 responden atau sebesar 42% sedangkan jumlah responden mahasiswa UNCP terbesar adalah jenis kelamin perempuan yaitu 67 responden atau sebesar 67% dan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 32 responden atau sebesar 32%, sehingga dapat dikatakan bawa rata-rata mahasiswa UNANDA dan UNCP di dominasi oleh perempuan.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase %
1	< 20	7	7%
2	20-25	91	93%
3	25>	0	0%
	Total	98	100%

Tabel 4. 4.Karakteristik Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase %
1	< 20	30	30%
2	20-25	68	69%
3	25 >	1	1%
	Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, responden pada mahasiswa UNANDA usia < 20 tahun sebanyak 7 orang, usia 20-25 tahun sebanyak 91 orang dan usia > 25 tahun sebanyak 0 orang. Sedangkan responden pada mahasiswa UNCP usia < 20 tahun sebanyak 30 orang, usia 21-25 tahun sebanyak 68 orang dan usia > 20 tahun sebanyak 1 orang.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan pada Mahasiswa UNANDA

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	38
2	2019	44
3	2020	13
4	2021	3
	Total	98

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan pada Mahasiswa UNCP

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	39
2	2019	34
3	2020	24
4	2021	2
Total		99

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan angkatan, responden pada mahasiswa UNANDA angkatan 2018 sebanyak 38 orang, angkatan 2019 sebanyak 44 orang, angkatan 2020 sebanyak 13, dan angkatan 2021 sebanyak 3 orang. Sedangkan pada reponden mahasiswa UNCP angkatan 2018 sebanyak 39 orang, angkatan 2019 sebanyak 34 orang, angkatan 2020 sebanyak 24 orang, dan angkatan 2021 sebanyak 2 orang.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4. 7. Karakteristik Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah	Presentase %
1	Teknik	36	37%
2	Ekonomi	28	29%
3	Hukum	8	8%
4	Pertanian	22	22%
5	Sosial Politik	4	4%
Total		98	100%

Tabel 4. 8. karakteristik Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah	Presentase %
1	Teknik Komputer	25	25%
2	Pertanian	30	30%
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	37	38%
4	Sains	7	7%
	Total	99	100%

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan fakultas pada mahasiswa UNANDA fakultas teknik sebanyak 36 orang, fakultas ekonomi sebanyak 28 orang, fakultas hukum sebanyak 8 orang, fakultas pertanian sebanyak 22 orang, dan fakultas sosial politik sebanyak 4 orang. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan fakultas pada mahasiswa UNCP fakultas teknik komputer sebanyak 25 orang, fakultas pertanian sebanyak 30 orang, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sebanyak 37 orang, dan fakultas sains sebanyak 7 orang.

4. Analisis dan Pembahasan Deskriptif Frekuensi

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga perhitungan skor bagi mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP.

a. Aspek Dorongan Diri Sendiri

Tabel 4. 9. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Dorongan Diri Sendiri

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	35	36%	46	47%	13	13%	4	4%	0	0%	100%	98
2	32	33%	56	57%	9	9%	1	1%	0	0%	100%	98
3	34	35%	56	57%	6	6%	2	2%	0	0%	100%	98
4	31	32%	44	45%	20	20%	3	3%	0	0%	100%	98

Tabel 4. 10. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Dorongan Diri Sendiri

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	28	28%	50	51%	19	19%	2	2%	0	0%	100%	99
2	24	24%	57	58%	15	15%	3	3%	0	0%	100%	99
3	49	49%	44	45%	5	5%	1	1%	0	0%	100%	99
4	27	27%	47	48%	24	24%	1	1%	0	0%	100%	99

- 1) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “saya ingin menabung di Bank Syariah karena keinginan saya sendiri” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 35 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 46 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 13 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 4 mahasiswa UNANDA

menyatakan tidak setuju, dan tidak ada mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 28 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 50 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 2) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “saya ingin menabung di Bank Syariah karena untuk persiapan masa depan” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 32 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 56 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 9 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 24 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 57 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 15 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di Bank syariah tanpa adanya paksaan dari orang lain” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 34 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 56 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 6 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan tidak ada mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 49 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 44 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 5

mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 4) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di Bank syariah karena bebas riba” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 31 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 44 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 20 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 27 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 47 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 24 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

b. Aspek Informasi Produk

Tabel 4. 11. Frekuensi Jawaban Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Informasi Produk

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	22	23%	57	58%	14	14%	5	5%	0	0%	100%	98
2	24	24%	49	50%	22	23%	3	3%	0	0%	100%	98
3	20	21%	57	58%	17	17%	3	3%	1	1%	100%	98
4	16	16%	53	54%	22	23%	6	6%	1	1%	100%	98
5	14	14%	48	49%	22	23%	10	10%	4	4%	100%	98
6	18	18%	54	55%	19	20%	7	7%	0	0%	100%	98

Tabel 4. 12. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Informasi Produk

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	23	23%	61	62%	12	12%	3	3%	0	0%	100%	99
2	17	17%	59	60%	20	20%	3	3%	0	0%	100%	99
3	15	15%	56	57%	22	22%	4	4%	2	2%	100%	99
4	9	9%	51	52%	36	36%	2	2%	1	1%	100%	99
5	7	7%	47	48%	41	41%	3	3%	1	1%	100%	99
6	6	6%	62	63%	26	26%	5	5%	0	0%	100%	99

1) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya mengetahui bank syariah melalui promosi dari berbagai media sosial dan media informasi lainnya” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 22 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 57 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 14 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 5 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 23 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 62 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 12 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

2) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya berminat menabung di bank syariah karena sudah mengetahui produk tentang bank syariah” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa

24 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 49 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 22 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 17 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 59 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 20 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

3) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah menarik minat menabung saya” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 20 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 57 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 17 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 15 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 56 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 22 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 4 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 2 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

4) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena produk yang ditawarkan menarik” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 16 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 53 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 22 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 6 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNANDA menyatakan

sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 9 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 51 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 36 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 5) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena banyak produk menguntungkan nasabah” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 14 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 48 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 22 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 10 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 4 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 7 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 47 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 41 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.
- 6) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya berminat menggunakan produk-produk bank syariah” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 18 (18,37%) mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 54 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 7 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 6 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 62 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 26 mahasiswa UNCP

menyatakan ragu-ragu, 5 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

c. Aspek Lokasi

Tabel 4. 13. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Lokasi

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	24	25%	59	60%	12	12%	2	2%	1	1%	100%	98
2	27	28%	49	50%	19	19%	2	2%	1	1%	100%	98
3	19	20%	58	59%	19	19%	2	2%	0	0%	100%	98
4	17	18%	50	51%	19	19%	10	10%	2	2%	100%	98

Tabel 4. 14. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Lokasi

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	22	22%	57	58%	19	19%	1	1%	0	0%	100%	99
2	17	17%	58	59%	22	22%	2	2%	0	0%	100%	99
3	16	16%	51	52%	25	25%	6	6%	1	1%	100%	99
4	10	10%	35	35%	39	40%	10	10%	5	5%	100%	99

- 1) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Lingkungan sekitar kantor bank syariah nyaman dan bersih” dari kuesioner yang di isi responden

dan di analisis, diketahui bahwa 24 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 59 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 12 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 22 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 57 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 2) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Tempat parkir di bank syariah terjamin keamanannya” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 27 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 49 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 17 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 58 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 22 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena lokasi bank strategis” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 19 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 58 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNANDA

menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 16 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 52 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 25 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 6 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 4) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena lokasi bank mudah dijangkau” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 17 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 50 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 10 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 2 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 10 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 35 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 39 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 10 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 5 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

d. Aspek Kualitas layanan

Tabel 4. 15. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNANDA Berdasarkan Aspek Kualitas Layanan

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	26	27%	57	58%	12	12%	3	3%	0	0%	100%	98
2	28	29%	48	49%	19	19%	3	3%	0	0%	100%	98
3	31	32%	56	57%	8	8%	2	2%	1	1%	100%	98
4	31	32%	55	56%	9	9%	3	3%	0	0%	100%	98
5	30	31%	52	53%	15	15%	1	1%	0	0%	100%	98
6	32	33%	56	57%	9	9%	1	1%	0	0%	100%	98

Tabel 4. 16. Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa UNCP Berdasarkan Aspek Kualitas Layanan

No Item	SS		S		RR		TS		STS		Total (%)	Total Responden n
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	15	15%	64	65%	19	19%	1	1%	0	0%	100%	99
2	11	11%	68	69%	20	20%	0	0%	0	0%	100%	99
3	28	28%	62	63%	8	8%	0	0%	1	1%	100%	99
4	22	22%	68	69%	8	8%	1	1%	0	0%	100%	99
5	36	36%	58	59%	4	4%	0	0%	1	1%	100%	99
6	33	33%	56	57%	10	10%	0	0%	0	0%	100%	99

- 1) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena kualitas pelayanan yang baik” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 26 mahasiswa UNANDA

menyatakan sangat setuju, 57 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 12 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 15 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 64 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 2) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Saya ingin menabung di bank Bank Syariah karena kualitas pelayanan informasi yang di sampaikan jelas” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 28 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 48 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 19 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 11 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 68 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 20 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.
- 3) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Pegawai bank syariah bersih dan rapih” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 31 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 56 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 8 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 2 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 28

mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 62 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 8 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 4) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Perlakuan pegawai bank syariah kepada semua nasabah sama” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 31 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 55 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 9 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 3 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 22 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 68 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 8 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.
- 5) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Pegawai bank syariah melayani sepenuh hati” dari kuesioner yang di isi responden dan di analisis, diketahui bahwa 30 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 52 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 15 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 36 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 58 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 4 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa

UNCP menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

- 6) Frekuensi jawaban responden tentang item pernyataan “Pegawai bank syariah ramah terhadap semua nasabah” dari kuesioner yang diisi responden dan di analisis, diketahui bahwa 32 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat setuju, 56 mahasiswa UNANDA menyatakan setuju, 9 mahasiswa UNANDA menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa UNANDA menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNANDA menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan diketahui bahwa 33 mahasiswa UNCP menyatakan sangat setuju, 56 mahasiswa UNCP menyatakan setuju, 10 mahasiswa UNCP menyatakan ragu-ragu, 0 mahasiswa UNCP menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa UNCP menyatakan sangat tidak setuju.

5. Pengujian Hipotesis Uji beda Mann Withney

Hipotesis didefinisikan sebagai kesimpulan sementara dalam sebuah penelitian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a : ada perbedaan yang signifikan antara minat menabung mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP.

Dasar pengambilan keputusan uji Mann Withney yaitu:

- a. Jika nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁰

Tabel 4. 17. Statistic Hasil Uji Beda Mann Withney

SKOR_TOTAL	
Mann-Whitney U	3899.000
Wilcoxon W	8849.000
Z	-2.383
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

Sumber: SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil dari tabel dalam uji mann-whitney di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,017 lebih kecil 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney di atas maka dapat disimpulkan bahwa “ H_a diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP di Bank Syariah Indonesia.

B. Pembahasan

Perbandingan minat menabung mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP di Bank Syariah akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden dengan sampel yang telah ditetapkan sebanyak 98 responden mahasiswa UNANDA dan 99 responden mahasiswa UNCP, untuk membahas topik penelitian. Selanjutnya data tersebut di

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 294

evaluasi dengan bantuan IBM SPSS 24, yang akan membantu peneliti dalam menangani data penelitian.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji mann-withney menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,017 lebih kecil 0,05. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara minat menabung mahasiswa UNANDA dengan mahasiswa UNCP di Bank Syariah Indonesia.

		Ranks		
	mahasiswa	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Minat	UNANDA	98	108.71	10654.00
Menabung	UNCP	99	89.38	8849.00
	Total	197		

Pada tabel Ranks di atas dapat dilihat pada hasil mean rank menunjukkan bahwa minat menabung mahasiswa UNANDA memberikan rata-rata peringkat lebih tinggi dari pada minat menabung mahasiswa UNCP. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi lebih tingginya minat menabung mahasiswa UNANDA diantaranya yaitu kampus UNANDA memiliki fakultas ekonomi dimana mahasiswanya sudah memahami tentang manfaat dari adanya Lembaga keuangan sedangkan pada kampus UNCP tidak mempunyai fakultas ekonomi sehingga pemahaman mereka mengenai Lembaga keuangan masih sangat minim.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji mann-withney, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima” dan menjawab rumusan masalah penelitian yaitu ‘ada perbedaan yang signifikan minat menabung antara mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dengan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo di Bank Syariah”. Minat menabung mahasiswa UNANDA lebih tinggi dibandingkan dengan minat menabung mahasiswa UNCP di bank syariah.

Faktor yang mempengaruhi lebih tingginya minat menabung mahasiswa UNANDA diantaranya yaitu kampus UNANDA memiliki fakultas ekonomi dimana mahasiswanya sudah memahami tentang manfaat dari adanya Lembaga keuangan sedangkan pada kampus UNCP tidak mempunyai fakultas ekonomi sehingga pemahaman mereka mengenai Lembaga keuangan masih sangat minim.

B. Saran

Peneliti kemudian membuat saran berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang mungkin berguna bagi orang lain yang tertarik dengan temuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dilakukan.

1. Bagi bank syariah diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa/masyarakat tentang bank syariah sehingga dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dan mengembangkan lebih lanjut hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang belum digali untuk menghasilkan gambaran subjek penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sarini dan Taufik Susanto, *Edy Statistika Tanpa Stress*, (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2015).
- Abdullah, Muhammad, Lubis, Irsyad, "Analisis minat Menabung di Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 3, No. 7, (2015), 436. <https://www.neliti.com/id/publications/14859/analisis-minat-menabung-pada-bank-syariah-di-kalangan-siswa-sma-di-kota-medan-st>
- Ali Baroroh, *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008).
- Andriany, Dewi, Juliandi, Azuar, Analisis Perbedaan Minat Masyarakat Kota Medan Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 6.2 (2013), 1113. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1239/pdf_150
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Anzal, "Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa PT. Pegadaian Cabang Syariah Luwu", (Institut Agama Islam Negeri, 2021).
- Arifin, Zainul *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).
- choliq, H. Abdul, Misbach, Irwan "Perbandingan Kualitas Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 20, no.1 (Januari 2016): 133, <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/157/pdf>
- Gotaro, James, "Perbedaan Sistem Bunga vs Sistem Bagi Hasil," 3 September 2017, <https://kumparan.com/james-gotaro/perbedaan-sistem-bunga-vs-sistem-bagi-hasil>, diakses tanggal 23 Januari 2022
- Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005).

- Huda, Fatkhan Amirul, "Pengertian Minat," 14 Agustus 2017, <https://fatkhan.web.id/pengertian-minat/> diakses tanggal 8 september 2021
- Iriani, Annisa Fitri, 'Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo', *Journal of Islamic Management and Bussines*, 2.2 (2018).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, edisi pertama (jakarta: KENCANA, 2011).
- Kotler, Philip," *Manajemen Pemasaran*", Edisi Milenium Jilid 1, (Jakarta: Prebalindo, 2002)
- Lail, Jamalul, Maulana, ari, "Program Sentono Menabung," *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 4, No. 1 (Januari 2015): 54, <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/7895/6904>.
- Muhammad, Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Ed.2, 1. (Yogyakarta: P3EI Press,2010).
- Muhammad, Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Naja,Khaizi Muhammad Hifzhun, *Analisis Perbandingan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2019.
- PDDikti,"Universitas Andi Djemma Palopo",2020 https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MUVBRDM3QjYtRTI5Ni00QTIzLTkwMkMtREI4OUMwMTVFREMy, pada tanggal 21 September 2022
- PDDikti,"Universitas Cokroaminoto Palopo", 2020, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NjBFODA1MTAtNkE3RS00OEY3LTkzNDUtNzFCMkQ1N0Y2Njc1, pada tanggal 21 September 2022
- RMDA, Ivone, *Mengenal Dasar-Dasar perbankan*, (Sukaharjo: SETIAJI, 2018).
- Saputri, Eka Julianti Efris "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, dan Bunga, dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Jambi," *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 2, no.2 (Juni 2019):40, <https://media.neliti.com/media/publications/286681-pengaruh-prinsip-bagi-hasil-dan-bunga-da-c36b36fd.pdf>

- Sarwono, Jonathan, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014).
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Unruk Bisnis*, (Jakarta:Salemba Empat,2015).
- Serafica Gischa, "Menabung", 5 Februari 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya>, diakses tanggal 8 september 2021
- Setiawan, Ebta, "Arti Kata Tabung", 2012, <https://kbbi.web.id/tabung.html>, pada tanggal 9 September 2021
- Sjahdeini, Sultan Remy, *Perbankan syariah*, edisi pertama (Jakarta:KENCANA, 2014).
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Prenada Media, 2004).
- Siegel,Sidney, *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: PT Gramedia, 1992).
- Subagyo, Joko, "*Metode Penelitian dalam Teori Praktek*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991).
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung Alfabeta 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Syah, Muhibbin, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Tiffany,"pengertian minat menurut para ahli", 2017, <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>, diakses tanggal 8 september 2021
- UNANDA, "*Sejarah*" Agustus 2013, <http://unanda.ac.id/sejarah/>diakses pada tanggal 18 Desember 2022
- UNCP, "*Sejarah*" <http://uncp.ac.id/blog/page/sejarah> di akses pada tanggal 18 Desember 2022
- Zakiah, Rafiqatuz, skripsi:" *Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional*"(Bengkulu: IAIN Bengkulu,2019).



LAMPIRAN 1

Kuesioner Minat Menabung Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo pada Bank Syariah

A. Identitas Responden

Isilah data kuesioner, berikan tanda (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
2. NIM :
3. Fakultas :
4. Jenis Kelamin :
5. Umur :

B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pernyataan berikut, silahkan diisi dengan memberikan tanda centang (☐) dari pernyataan di bawah ini :

- SS : Sangat Setuju (5)
 S : Setuju (4)
 N/RR : Netral/Ragu-ragu (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Alternatif Jawaban						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Dorongan diri sendiri						
1.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena keinginan saya sendiri					
2.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena untuk persiapan masa depan					
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah tanpa adanya paksaan orang lain					
4.	Saya ingin menabung di Bank karena bebas riba					
Informasi produk						

5.	Saya mengetahui bank syariah melalui promosi dari berbagai media sosial dan media infomasi lainnya					
6.	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena sudah mengetahui produk tentang bank syariah					
7.	Pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah menarik minat menabung saya					
8.	Saya ingin menabung di bank syariah karena produk yang di tawarkan menarik					
9.	Saya ingin menabung di bank syariah karena banyak produk menguntungkan nasabah					
10.	Saya berminat menggunakan produk-produk bank syariah					
Lokasi						
11.	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya					
12.	Lingkungan sekitar kantor bank syariah nyaman dan bersih					
13.	Tempat parkir di bank syariah terjamin keamanannya					
14.	Saya ingin menabung di bank syariah karena lokasi bank strategis					
15.	Saya ingin menabung di bank syariah karena lokasi bank mudah dijangkau					

Kualitas pelayanan						
16.	Saya ingin menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan informasi yang di sampaikan jelas					
17.	Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus					
18.	Pegawai bank syariah bersih dan rapi					
19.	Perlakuan pegawai bank syariah kepada semua					

	nasabah sama					
20.	Pegawai bank syariah melayani sepenuh hati					
21.	Pegawai bank syariah ramah terhadap semua nasabah					



Kuesioner Minat Menabung Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo pada Bank Syariah

A. Identitas Responden

Isilah data kuesioner, berikan tanda (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
2. NIM :
3. Fakultas :
4. Jenis Kelamin :
5. Umur :

B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pernyataan berikut, silahkan diisi dengan memberikan tanda centang (☐) dari pernyataan di bawah ini :

- SS : Sangat Setuju (5)
 S : Setuju (4)
 N/RR : Netral/Ragu-ragu (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Alternatif Jawaban						
No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Dorongan diri sendiri						
1.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena keinginan saya sendiri					
2.	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia karena untuk persiapan masa depan					
3.	Saya ingin menabung di Bank Syariah tanpa adanya paksaan orang lain					
4.	Saya ingin menabung di Bank karena bebas riba					
Informasi produk						

5.	Saya mengetahui bank syariah melalui promosi dari berbagai media sosial dan media infomasi lainnya					
6.	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena sudah mengetahui produk tentang bank syariah					
7.	Pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah menarik minat menabung saya					
8.	Saya ingin menabung di bank syariah karena produk yang di tawarkan menarik					
9.	Saya ingin menabung di bank syariah karena banyak produk menguntungkan nasabah					
10.	Saya berminat menggunakan produk-produk bank syariah					
Lokasi						
11.	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya					
12.	Lingkungan sekitar kantor bank syariah nyaman dan bersih					
13.	Tempat parkir di bank syariah terjamin keamanannya					
14.	Saya ingin menabung di bank syariah karena lokasi bank strategis					
15.	Saya ingin menabung di bank syariah karena lokasi bank mudah dijangkau					

Kualitas pelayanan						
16.	Saya ingin menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan informasi yang di sampaikan jelas					
17.	Saya berminat menabung di bank syariah karena pelayanannya bagus					
18.	Pegawai bank syariah bersih dan rapi					
19.	Perlakuan pegawai bank syariah kepada semua					

35	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	84
36	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	88
37	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	92
38	4	4	5	4	5	4	3	2	1	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	80
39	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	82
40	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	86
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	83
42	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	78
43	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	85
44	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	80
45	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
46	3	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	79
47	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	73
48	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	86
49	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	79
50	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	80
51	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	3	3	70
52	4	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	83
53	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	84
54	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	67
55	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	5	5	76
56	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	79
57	3	3	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	86
58	5	4	5	3	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	76
59	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	79
60	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	85
61	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	83
62	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	71
63	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	75
64	5	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	5	5	5	5	5	78
65	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	82
67	4	2	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	79
68	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	77
69	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	83
70	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
71	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	79
72	2	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	76

73	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	84
74	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	86
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
76	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	83
77	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	77
78	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	75
79	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	71
80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
81	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	2	5	4	3	5	4	3	4	4	4	79
82	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
83	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	85
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
84	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	86
85	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	5	5	5	5	80
86	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	82
87	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	83
88	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	66
89	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	71
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
91	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
92	3	3	3	3	2	2	3	4	4	5	3	4	2	3	5	5	4	4	4	4	70
93	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	2	1	3	76
94	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
95	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
96	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	72
97	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
98	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	74
99	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	70

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
MINATMENAB UNG	MAHASIS WA UNANDA	.117	98	.002	.968	98
	UNCP	.098	99	.021	.980	99



Tabel Distribusi r

df =(N-2)	Tingkatsignifikansiuntukujisatuarah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkatsignifikansiuntukujiduaarah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 565/IP/DPMPSTP/VI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RAHYUNI PARATIWI
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Cempaka Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 18 0402 0174

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STUDI KOMPARATIF MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS ANDI DJEMMA PALOPO DAN MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO DI BANK SYARIAH INDONESIA

Lokasi Penelitian : MAHASISWA UNIVERSITAS ANDI DJEMMA PALOPO DAN MAHASISWA UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO

Lamanya Penelitian : 03 Juni 2022 s.d. 03 Juli 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 06 Juni 2022

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pejabat - Penata Tk.I
 NIP. 19830414 200701 1 005

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbang Prov Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

DOKUMENTASI



Keterangan: Pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa UNANDA



Keterangan: Pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa UNCP mahasiswa UNCP



Keterangan: Pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa



Keterangan: Pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa UNANDA



Keterangan: pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa UNCP



Keterangan: pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa



Keterangan: pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa UNCP



Keterangan: pengisian kuesioner/angket pada mahasiswa UNANDA

RIWAYAT HIDUP



Rahyuni Paratiwi, lahir di Desa Kaluku pada tanggal 06 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang Ayah Sabaruddin P. dan Ibu Hendrawati. Penulis berasal dari Desa Kaluku, Kec. Sukamaju, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi selatan. Pendidikan dasar penulis selesai pada tahun 2012 di SDN 164 Kaluku, Kec. Sukamaju. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 1 Sukamaju hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu Utara hingga tahun 2018. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person Penulis: rahyunipratiwi0174_mhs18@iainpalopo.ac.id